



Maritime Security Threat Alert Indonesia Ocean Justice Initiative

Tanggal	2025-10-22 17:00 WIB (UTC+7)
Kejadian	Kapal Patroli Pemerintah Papua New Guinea di Batas Luar ZEE Indonesia di Laut Arafura
Sumber Data	AIS, Deteksi citra satelit
<i>Timeliness</i>	Data <i>Near-Real Time</i>
Lokasi	Batas Luar Laut Arafura

Alert I

Judul	Patroli Pemerintah Papua New Guinea di Dogleg, Papua New Guinea.
Keterangan	IOJI mendeteksi pergerakan kapal patroli Pemerintah Papua New Guinea memasuki ZEE Papua New Guinea yang berbatasan dengan ZEE Indonesia Laut Arafura, yang sering disebut wilayah Dogleg. Kapal patroli tersebut bernama Ted Diro. Kapal cepat ini masuk wilayah tersebut dengan kecepatan tinggi, 14 knot. Segera setelah berada di wilayah Dogleg, kapal tersebut mematikan AIS dan tidak terlacak. Di dalam wilayah Dogleg, saat ini diduga terdapat kapal ikan Indonesia yang melakukan penangkapan ikan secara ilegal di ZEE Papua New Guinea tersebut dengan modus mematikan AIS saat akan memasuki wilayah Dogleg. Kapal Ted Diro diduga melakukan penegakan hukum terhadap kapal-kapal Indonesia yang menangkap ikan dengan melanggar batas wilayah yurisdiksi negara. Pada Gambar 1 di bawah ini, Kapal Ted Diro ditunjukkan dengan garis kuning, sedangkan kapal-kapal ikan Indonesia yang terdeteksi berdasarkan AIS dilingkari dengan lingkaran putih.
Lokasi	ZEE Papua New Guinea, Dogleg.

Data	 Gambar 1. Lintasan Kapal Ted Diro (Garis Kuning) Pada 21 Oktober 2025 Masuk Wilayah Dogleg Papua New Guinea. Deteksi Kapal Indonesia di Lingkaran Putih (Sumber: AIS, Global Fishing Watch)  Gambar 2. Kapal Ted Diro
Analisis Singkat	Pada bulan Agustus 2022, tentara Papua New Guinea yang bertugas di Kapal Ted Diro melakukan penembakan terhadap nakhoda kapal ikan Indonesia (bernama KM Calvin 02) saat melakukan patroli penegakan hukum di wilayah Dogleg, Papua New Guinea hingga menewaskan sang nakhoda. ¹

¹ <https://www.kompas.id/artikel/nelayan-asal-merauke-diduga-tewas-ditembak-tentara-png>

	 Gambar 3. Jenazah Nakhoda Kapal Ikan Indonesia KM Calvin 02 Yang Tewas Ditembak Tentara Papua New Guinea Pada Agustus 2022 Tiba di Merauke
Rekomendasi	Untuk menghindari insiden penembakan oleh patroli Papua New Guinea terhadap nelayan Indonesia di wilayah Papua New Guinea terjadi kembali, pemerintah perlu melakukan: 1. Mengarahkan kapal patroli Indonesia ke lokasi batas luar ZEE Indonesia - Papua New Guinea untuk menghalau kapal ikan Indonesia yang gemar melanggar batas agar tidak menangkap ikan di ZEE negara lain dan kembali beraktivitas ke ZEE Indonesia. 2. Menerapkan peringatan sanksi terhadap kapal ikan Indonesia yang menangkap ikan di ZEE negara lain. 3. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Papua New Guinea dalam rangka penegakan hukum terhadap kapal-kapal ikan Indonesia yang melakukan <i>IUU Fishing</i> di wilayah Papua New Guinea, sesuai dengan hukum internasional.

Narahubung:

1. Imam Prakoso (imam@oceanjusticeinitiative.org)
2. Andreas Aditya Salim (adityas@oceanjusticeinitiative.org)